

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya seperti yang dibahas pada bab IV, pada bab ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan pembelajaran pecahan di kelas IV Sekolah Dasar.

#### A. Kesimpulan

1. Penggunaan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran pecahan dilaksanakan dengan melibatkan siswa secara utuh. Pendekatan ini melibatkan pula kegiatan siswa dalam berpikir dan berpendapat, dan mendorong siswa untuk mempertanggungjawabkan pendapatnya tersebut. Dengan pendekatan kontekstual, siswa dilatih untuk terbiasa menganalisis suatu permasalahan dengan berbagai alternatif pemecahan sampai ditemukan jalan keluar yang tepat dan cepat. Pendekatan kontekstual juga mengkondisikan siswa untuk berfikir kritis, logis dan sistematis. Hal ini membantu proses pendewasaan mereka untuk berpikir dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari. Dengan berpikir dan bertindak dewasa, siswa dapat mengatasi permasalahan yang dihadapinya
2. Penggunaan pendekatan kontekstual mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran konsep pecahan. Hal ini dapat dilihat dari setiap tabel yang mendeskripsikan pencapaian hasil setiap fokus kemampuan. Dengan melihat peningkatan nilai ini, dapat diasumsikan bahwa pembelajaran kontekstual mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep pecahan.

3. Respons siswa terhadap pembelajaran pecahan dengan menggunakan pendekatan kontekstual menjadi lebih tinggi. Siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran lebih didominasi oleh siswa, guru hanya berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa untuk memecahkan masalah selama proses pembelajaran berlangsung.

#### **B. Saran**

Dari kesimpulan di atas, telah tergambar proses dan hasil yang telah dicapai selama pembelajaran konsep pecahan dengan menggunakan pendekatan kontekstual. Untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya disarankan adanya peran serta semua guru yang berperan penting di dalam dunia pendidikan secara praktis, dinamis, dan inovatif.

Dalam kondisi belajar apapun, peran guru selalu dibutuhkan. Guru hendaknya selalu berusaha untuk mencari informasi yang aktual yang berkaitan dengan kemajuan belajar siswa, di antaranya melalui kegiatan seminar, Kelompok Kerja Guru (KKG), Kelompok Kerja Kepala Sekolah (KKKS), pelatihan, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan mutu dan profesionalisme pendidik. Dalam hal ini guru dapat lebih memperdalam pengetahuan tentang pendekatan kontekstual yang dapat digunakan untuk pembelajaran selanjutnya.